Diam-diam Watimpres & Wamendag Bahas Kripto, Apa Hasilnya?

Tanggal	: Rabu , 23 Juni 2021
Media	: cnbcindonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Chandra Gian Asmara
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: tech
Topik	: Kripto

Diam-diam Watimpres & Wamendag Bahas Kripto, Apa Hasilnya?

TECH - Chandra Gian Asmara, CNBC Indonesia | 23 June 2021 11:05

SHARE |



Foto: Watimpres Wiranto (Ari Saputra/detikcom)

Jakarta, CNBC Indonesia - Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga melakukan pertemuan khusus dengan Wakil Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) Wiranto. Keduanya saling bertukar informasi seputar aset kripto yang semakin berkembang.

Dalam keterangan resminya, Rabu (23/6/2021), keduanya membahas bagaimana perkembangan aset kripto yang kian berkembang pesat dan perlu mendapatkan perhatian lebih.

"Beliau [Wiranto] khususnya dan Dewan Pertimbangan Presiden pada umumnya memberikan perhatian yang khusus buat kripto. Ini dilakukan untuk melihat sejauh mana ini bisa berdampak terhadap perekonomian nasional," kata Jerry.

Jerry mengemukakan ada beberapa hal yang dibicarakan dalam pertemuan tersebut. Watimpres ingin mengetahui lebih detail langkah apa saja yang akan ditempuh otoritas perdagangan untuk mengelola aset tersebut.

Baca: Simak Nih, Seribu Cara Xi Jinping Hajar Bitcoin Cs di China

Jerry menjelaskan bahwa ragam dan jenis asset kripto cukup bervariasi. Ke depan banyak hal yang bisa dikelola dengan memanfaatkan basis teknologi dan perdagangan kripto.

Oleh karena itu, regulasi dan penataan kelembagaan terkait harus bisa mengakomodasi perkembangan ini agar bisa bermanfaat secara luas bagi kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Jerry juga menjelaskan bahwa otoritas perdagangan melalui Bappebti sedang mempersiapkan pendirian bursa. Prioritas dari pendirian bursa adalah untuk perlindungan pelaku dan pemilik asset kripto.

"Dengan regulasi yang jelas dan adanya bursa, pemilik dan pedagang asset kripto punya batasan yang jelas mengenai aset mereka dan bagaimana perdagangannya. Dengan begitu mereka bisa beraktifitas secara legal dan terlindungi." jelasnya.

Baca: Deretan 10 Kripto Ini Nyungsep, Duit Rp 4.200 T pun 'Hangus'!

Menurutnya, dengan adanya aturan yang jelas maka pelaku perdagangan kripto tidak akan lari ke bursa lain di luar negeri. Saat ini sudah ada sekitar 9.000 jenis aset kripto dan terus berkembang.

Pemerintah melalui Bappebti telah menetapkan sekitar 229 aset kripto yang bisa diperdagangkan di Indonesia dengan nilai perdagangan lebih dari Rp 1 triliun per hari.

Bappebti juga telah menerima pendaftaran dari pelaku usaha kripto yang akan mendirikan bursa. Bursa ini diharapkan segera berdiri dan aktif pada semester kedua tahun ini.

"Tanpa adanya bursa, mereka akan bertransaksi dengan pialang-pialang yang secara hukum susah dimonitor." Tambah Jerry.